

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan karya ilmiah diperlukan langkah atau metode yang harus dilakukan agar memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud ialah kegiatan penelitian ilmiah ini harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis¹ Berdasarkan hal itulah peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu jenis penelitian yang secara langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi di lapangan. Penelitian lapangan ini bersifat kualitatif. Menurut Ibrahim, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang lebih ditekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian, dengan kata lain suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian berupa deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data, tafsiran data sampai laporan hasil penelitian. Pendekatan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini ialah pendekatan sosiologi agama

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

guna mendapatkan hasil Implementasi Program FKUB Kabupaten Tanah Laut Dalam Hubungan Harmonis Antar Umat Beragama. Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi agama karena objek dari penelitian ini berkaitan dengan agama bisa membentuk dan mempengaruhi perilaku masyarakat atau sebaliknya, yaitu masyarakat yang membentuk agama. Secara garis besar, ruang lingkup bahasan Sosiologi Agama ada tiga, yaitu kelompok dan lembaga keagamaan, perilaku individu dalam kelompok keagamaan, serta konflik antar kelompok. Oleh karena itu pendekatan sosiologi agama merupakan pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan Sosiologi Agama merupakan suatu pendekatan yang dapat diamati secara langsung, dimana lembaga keagamaan menjadi objek dari penelitian ini berkaitan dengan agama sehingga membentuk dan mempengaruhi perilaku masyarakat atau sebaliknya, yaitu masyarakat yang membentuk agama.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah wilayah Kota Tanah Laut. Secara astronomis, Kabupaten Tanah Laut terletak antara 114o 30'20'' BT – 115o 23'31'' BT dan 3o 30'33'' LS - 4o 11'38'' LS. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tanah Laut memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru; Selatan – Laut Jawa; Timur – Kabupaten Tanah Bumbu; Barat – Laut Jawa

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tanah Laut berada di ujung selatan Pulau Kalimantan, berbatasan dengan Laut Jawa. Luas wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah 3.631,35 km² (SK. Gubernur) atau hanya 9,71 persen dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kabupaten Tanah Laut terdiri dari 11 kecamatan, yaitu: 1) Kecamatan Penyipatan, 2) Kecamatan Takisung, 3) Kecamatan Kurau, 4) Kecamatan Bumi Makmur, 5) Kecamatan Bati-bati, 6) Kecamatan Tambang Ulang, 7) Kecamatan Pelaihari, 8) Kecamatan Bajuin, 9) Kecamatan Batu Ampar, 10) Kecamatan Jorong, dan 11) Kecamatan Kintap.²

Kabupaten Tanah Laut dengan Ibukota Pelaihari dibatasi: sebelah barat dan sebelah selatan oleh Laut Jawa, sebelah timur oleh Kabupaten Tanah Bumbu dan sebelah utara oleh Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru. Secara letak geografis, Kabupaten Tanah Laut terletak di antara 114^o 30'20'' BT – 115^o 23'31'' BT dan 3^o 30'33'' LS - 4^o 11'38'' LS. Luas wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah 3.631,35 km² (Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018) atau 9,71 persen dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kabupaten Tanah Laut terdiri dari 11 Kecamatan. Daerah yang paling luas adalah Kecamatan Jorong dengan luas 628,00 km², kemudian Kecamatan Batu

²BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2022*, (Pelaihari: CV.Karya Bintang Musim, 2022), 3.

Ampar seluas 548,10 km² dan Kecamatan Kintap dengan luas 537,00 km², sedangkan kecamatan yang luas daerahnya paling kecil adalah Kecamatan Kurau dengan luas hanya 127,00 km².⁴

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang diteliti baik berupa benda, orang, tempat maupun hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Anggota Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksudkan dengan tertentu disini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau orang yang sedang menjalani objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.⁵ Kriteria subjek adalah anggota Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut, yang memang masih aktif di FKUB, Mitra kerja FKUB seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, kapolres, juga pemerintah daerah yang bersedia untuk diwawancarai.

3. Objek Penelitian

³BPS Kabupaten Tanah Laut, 5.

⁴ BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2022*, (Pelaihari: CV.Karya Bintang Musim, 2022), 3.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 218-219.

Adapun objek dari penelitian ini adalah implementasi program FKUB dan faktor pendukung dan penghambat dalam merealisasikan hubungan harmonis antar umat beragama.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁶ Data yang digali dalam penelitian ini mencakup data primer (data pokok) dan data sekunder (pelengkap) adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama di lapangan.⁷ Data Primer atau data pokok penelitian ini, yaitu: Data primer penulis ambil langsung dari subjek penelitian (Anggota Forum Kerukunan Umat Beragama) Data pokok ini berupa hasil wawancara pribadi penulis dengan 7 Anggota Forum Kerukunan Umat Beragama. Mengenai program FKUB Kabupaten Tanah Laut serta faktor pendukung dan penghambat FKUB Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Sekunder (pelengkap)

⁶Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 69.

⁷Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 71

Data pelengkap, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan⁸ Data sekunder pada penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis Tanah Laut, jumlah penduduk, jumlah peribadatan, fasilitas FKUB, Dana FKUB.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Responden ialah orang yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan implementasi program FKUB kabupaten Tanah Laut dalam merealisasikan hubungan harmonis antar umat beragama. Dalam Penelitian ini yang dimaksud oleh penulis sebagai responden ialah anggota FKUB yakni Ketua dan Sekretaris juga Anggota forum kerukunan umat beragama.

b. Informan

Informan ialah orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan implementasi program FKUB kabupaten Tanah Laut dalam merealisasikan hubungan harmonis antar umat beragama. Dalam penelitian ini yang terdiri dari Tokoh agama dan Tokoh masyarakat, mitra kerja FKUB yakni Kapolres Kabupaten Tanah Laut.

⁸Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 71

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif memang memiliki ciri khas tertentu dan tidak bisa dipisahkan dari pengalaman berperan serta atau observasi partisipan, namun peran seorang peneliti yang menentukan hasil keseluruhan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki banyak peran seperti pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor data hasil penelitian. Disamping itu peneliti berperan sebagai partisipan moderat karena dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara meneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁹ beberapa kali terlibat dalam program kegiatan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut. Oleh karena itu Moeleong memberikan pengertian instrument penelitian sebagai alat penelitian karena ia menjadi segalanya dalam proses penelitian.¹⁰

Ibrahim juga memberikan pengertian yang hampir sama dengan Meoleong tentang instrument penelitian. Menurutnya instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrument utama (*Key Instrument*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti, yang bersifat perangkat keras (*hard instrument*) maupun yang bersifat lunak (*soft instrument*). Sebagai sebuah alat tentulah instrument menjadi

⁹ Susan Bray Stainback dan William C. Stainback, *Understanding & Conducting Qualitative Research*, (Lowa: Council For Exceptional Children, 1988), 120

¹⁰Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017), 168.

bagian penting dalam sebuah penelitian terutama penelitian kualitatif, dimana proses dan hasil penelitian sangat bergantung kepada instrumen utama atau peneliti. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yaitu sebagai instrument utama yang memiliki banyak peran dalam berjalannya proses penelitian seperti pengumpulan data, penafsir data, dan pelapor data hasil penelitian.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipan

Menurut Ibrahim observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sebagai partisipan moderat karna observasi dalam penelitian ini dengan pengamatan secara langsung ke lapangan dan ikut serta dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut.¹²

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur menurut Ibrahim adalah pengumpulan data dengan teknik wawancara dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci

¹¹Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137

¹²Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.

untuk memandu jalannya proses Tanya jawab wawancara. Dalam penelitian ini wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti yaitu berhadapan langsung dengan responden dan informan untuk melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa garis besar pertanyaan yang dilanjutkan dengan pertanyaan lanjutan untuk pendalaman sesuai dengan pembicaraan yang berkembang saat wawancara. Data yang digali melalui teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi Program FKUB Kabupaten Tanah Laut dalam merealisasikan hubungan harmonis antar umat beragama.¹³

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu catatan peristiwa yang diteliti, bisa berbentuk tulisan, gambar, yang diambil, dari dokumen pendukung yang berkaitan dengan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumentasi Kegiatan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut berupa kegiatan-kegiatan dari program FKUB Kabupaten Tanah Laut.

¹³Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 92.

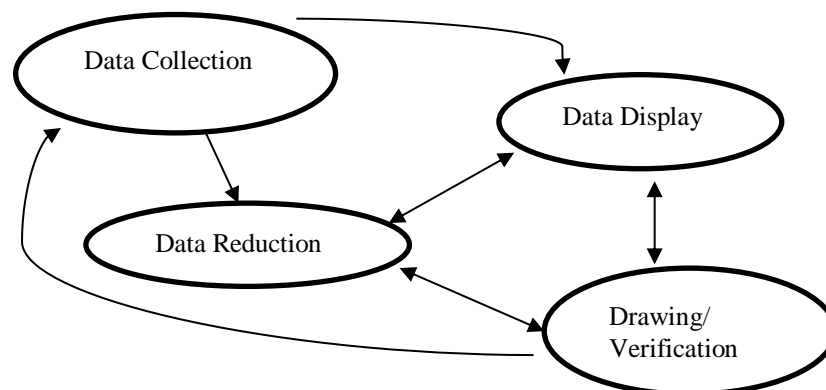
¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 240.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yaitu aktifitas dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Langkah-langkah analisis dalam model ini sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif



¹⁵Sugiyono, 244

¹⁶Sugiyono, 246

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Tujuan reduksi data ialah untuk memastikan bahwa data yang telah dimiliki oleh peneliti adalah data yang relevan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan atau memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan penyajian data ialah untuk memastikan bahwa data telah masuk dalam kategori yang ditentukan dan memastikan data sudah lengkap serta mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan apakah telah relevan atau belum, jika telah sesuai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dan jika belum relevan maka akan mengulang dari langkah yang pertama atau kedua¹⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian begitupun dengan keabsahan data yang juga tak kalah penting dalam sebuah penelitian.

¹⁷Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, 111

Keabsahan data (*trustworthiness of data*) adalah pemeriksaan dan memastikan setiap data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan dan memastikan setiap data yang diperoleh adalah data benar dan dapat dipercaya.¹⁸

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara, membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun atau teknik penelitian.¹⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari responden dan informan. Responden dan informan dalam penelitian adalah Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut Ketua, Sekretaris, seluruh anggota Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tanah Laut.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu membandingkan beberapa teori yang berkaitan langsung dengan data penelitian. Dalam penelitian ini yaitu teori Said Agil Husain Al Munawar dan teori Karl Mark, Durkheim, Mukti Ali. Michael Walzer yakni aspek-aspek implementasi, hubungan antar umat beragama perspektif sosiologis,

¹⁸Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, 123.

¹⁹Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, 128

konflik antar agama, toleransi sebagai pondasi harmoni antar antar umat beragama, dialog dan kerjasama umat beragama.

3. Triangulasi Teknik atau Metode Penelitian

Triangulasi teknik atau metode yaitu membandingkan data yang telah dihasilkan dengan teknik berbeda yang digunakan dalam penelitian Triangulasi teknik atau metode yang dilakukan antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu itu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁰

²⁰Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, 128-129